

Universitas  
**BAB I**  
**PENDAHULUAN**

**1.1 Latar Belakang**

Perbankan di Indonesia memiliki peranan penting dalam perekonomian negara, yaitu sebagai lembaga perantara keuangan. Secara garis besar, Perbankan didirikan dengan tujuan memudahkan masyarakat dalam bertransaksi keuangan dengan menggunakan layanan- layanan banking yang telah disediakan oleh perbankan itu sendiri. Tidak hanya itu, perbankan juga didirikan dengan maksud dan tujuan untuk mendapat laba atau keuntungan yang optimal melalui penggunaan kekayaan atau asset yang dimiliki secara efektif dan efisien. Di era globalisasi ini, persaingan antar dunia perbankan semakin ketat, sehingga kelangsungan sistem suatu perbankan sangat ditentukan melalui kemampuannya dalam bersaing di industri keuangan di Indonesia. Persaingan antar perbankan di Indonesia menjadikan kondisi internal perbankan menjadi salah satu faktor yang patut dipertimbangkan mengingat bahwa strategi bukanlah faktor utama dalam menghadapi ketatnya persaingan antar industri perbankan.

Sistem pengendalian intern yang efektif merupakan komponen penting manajemen bank dan menjadi dasar bagi kegiatan operasional Bank yang sehat dan aman. Sistem pengendalian intern yang efektif dapat membantu pengurus Bank dalam menjaga asset Bank, menjamin tersedianya pelaporan keuangan dan manajerial yang dapat dipercaya, meningkatkan kepatuhan Bank terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta mengurangi

resiko terjadinya kerugian, penyimpangan dan pelanggaran aspek kehati-hatian. Teori yang dapat digunakan untuk mengukur kepercayaan suatu perbankan yaitu teori kepatuhan. Teori kepatuhan menjelaskan bahwa seorang individu cenderung mematuhi hukum yang mereka anggap sesuai dan konsisten dengan norma-norma internal mereka.

Sistem kinerja perbankan di Indonesia tidak perlu diragukan, karena kinerja perbankan di Indonesia setiap tahunnya mengalami pertumbuhan secara perlahan-lahan walaupun sistem tersebut terkadang mengalami penurunan. Akan tetapi, perbankan tersebut mampu untuk segera memperbaiki kinerja mereka sehingga penurunan yang terjadi mampu dikembalikan menjadi peningkatan yang lebih baik lagi, khususnya dalam sistem pengelolaan kas. Kas dalam perbankan disebut juga aktiva likuid, dimana kas tersebut dapat di ubah menjadi aktiva lain yang digunakan untuk memenuhi kewajiban dengan lebih mudah dibandingkan dengan aktiva lainnya. Kas ternyata sering dijadikan sebagai sasaran kecurangan oleh pihak lain, seperti pencurian, korupsi, dan lain sebagainya. Oleh karena itu, sistem pengendalian internal atas kas perlu dilakukan perbaikan-perbaikan dan perlu di minimalisir kembali sistem pengendaliannya, sehingga tingkat kecurangannya lebih kecil.

Di samping penyalahgunaan uang kas sering pula timbul kerugian yang disebabkan penggunaan uang kas yang tidak efisien. Dalam hal ini diperlukan adanya suatu administrasi dan pengendalian yang baik untuk menghindari pengeluaran uang yang tidak ada kaitannya dengan perusahaan. Penataan internal perusahaan meliputi : pemberlakuan sistem akuntansi yang baik, menciptakan

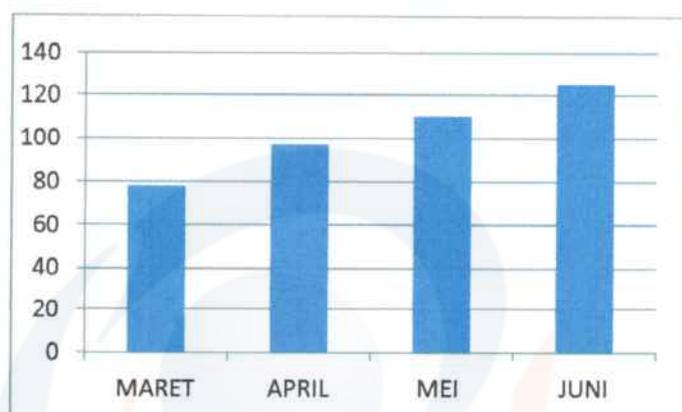
prosedur – prosedur akuntansi yang dapat mencegah timbulnya praktik-praktik penyalahgunaan yang merugikan perusahaan, pengendalian yang maksimal untuk meningkatkan keahlian para karyawan dengan melakukan pelatihan serta pendelegasian wewenang dan kekuasaan sebagai alat motivasi pada karyawan, dan menciptakan sistem komunikasi yang mencapai seluruh lapisan dan pemberian insentif yang layak.

Perusahaan yang menjadi objek penelitian dalam skripsi ini adalah PT Bank Index cabang Pesanggrahan yang merupakan Bank swasta. Sebagai salah satu Bank swasta yang sedang berkembang Bank Index melakukan banyak kegiatan seperti : menghimpun dana dari masyarakat (*funding*), menyalurkan dana ke masyarakat (*lending*), dan memberikan jasa-jasa Bank lainnya (*services*). Mengingat begitu banyaknya kegiatan yang dilakukan oleh Bank, maka penulis membatasi ruang lingkup penulisan pada transaksi-transaksi atau kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan operasional harian kas saja. Dalam kesehariannya bagian operasional PT Bank Index cabang Pesanggrahan terutama bagian Teller harus mengambil uang dari Kas Besar (Khasanah) sebagai modal mereka untuk melakukan transaksi terhadap nasabah dan sebagai kas kecil.

Dilihat dari sifatnya paling likuid diantara harta perusahaan yang lain, mudah dipindah-pindahkan, siap dan bebas untuk dipergunakan sebagai alat pembayaran, maka kas merupakan harta perusahaan yang paling mudah untuk diselewengkan. Oleh karena itu, penting sekali pengendalian internal terhadap penerimaan dan pengeluaran kas. Dengan adanya suatu pengendalian internal

yang baik akan memperkecil kesalahan yang mungkin timbul dan menghindari resiko dari penyelewengan kas.

Berikut grafik perkembangan transaksi pengambilan kas kecil dari Khasanah PT Bank Index cabang Pesanggrahan periode Maret-Juni 2016 :



**Tabel 1.1**  
**Data Pengeluaran Kas**  
**Per 30 Juni 2016**  
(Dalam Jutaan Rupiah)

Dari Tabel 1.1 terlihat pengeluaran kas untuk kas kecil terus meningkat. Hal ini disebabkan oleh pengendalian internal yang tidak berfungsi dengan baik. Maka dari itu diperlukan perbaikan pengendalian internal perusahaan untuk menghindari adanya kecurangan kas. Berdasarkan uraian di atas, dan mengingat bahwa pengendalian internal kas sangat penting bagi perusahaan dalam mencapai efisiensi dan efektivitas, maka penulis tertarik untuk mengangkat hal tersebut dalam sebuah karya tulis ilmiah berbentuk skripsi dengan judul **“Analisis Pengendalian Internal Kas Pada PT Bank Index Cabang Pesanggrahan”**.

## **1.2 Identifikasi dan Perbatasan Masalah**

### **1.2.1 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, penulis dapat mengidentifikasi masalah yang dihadapi oleh PT. Bank Index cabang Pesanggrahan sebagai berikut :

- a. Belum berfungsinya pengendalian internal atas pengeluaran kas pada PT. Bank Index cabang Pesanggrahan.
- b. Semakin tingginya pengeluaran kas yang tidak terkontrol.

### **1.2.2 Pembatasan Masalah**

Agar tujuan penelitian dapat tercapai dan untuk memudahkan dalam menganalisa, maka penulis hanya membatasi masalah pada Pengendalian internal atas transaksi penerimaan dan pengeluaran kas pada PT. Bank Index cabang Pesanggrahan periode tahun Maret- Juni 2016.

## **1.3 Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penulis merumuskan masalah yang timbul di PT. Bank Index cabang Pesanggrahan antara lain :

1. Apakah pelaksanaan kegiatan penerimaan dan pengeluaran kas sudah sesuai dengan SOP yang berlaku pada PT Bank Index?

2. Bagaimana tingkat efektifitas pengendalian internal atas transaksi penerimaan dan pengeluaran kas di PT Bank Index cabang Pesanggrahan?

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Beberapa tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui kesesuaian antara pelaksanaan atas penerimaan dan pengeluaran kas dengan SOP yang berlaku pada PT Bank Index.
2. Untuk mengetahui tingkat efektifitas pengendalian internal atas transaksi pelaksanaan penerimaan dan pengeluaran kas di PT bank Index cabang Pesanggrahan.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian dapat memberikan suatu informasi bagi pihak-pihak yang terkait yaitu sebagai berikut :

##### **1. Bagi Perusahaan**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi manajemen perusahaan mengenai penerapan pengendalian internal pada prosedur penerimaan dan pengeluaran kas sehingga dapat membantu perusahaan dalam menjalankan usahanya dengan baik.

## 2. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai tambahan pengetahuan dengan melihat praktik sebenarnya di lapangan serta belajar memecahkan masalah khususnya yang berhubungan dengan alur informasi yang dapat meningkatkan produktivitas kerja perusahaan.